

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan mengenai penafsiran dalam surat *al-Mu'awwidzatain* dengan merujuk kepada rumusan masalah, sebagai berikut:

Al-Sāmarā'i membagi dua kejahatan pada surat *al-Mu'awwidzatain* dalam kitab tafsirnya '*Alā Ṭarīq at-Tafsīr al-Bayānī*. Pada surat *an-Nās* yaitu kejahatan internal (dari dalam) seperti *waswas*. Sedangkan pada surat *al-Falaq* merupakan sebuah kejahatan eksternal atau kejahatan dari luar, yaitu perbuatan sihir, dan perilaku hasad.

Adapun bentuk perlindungan Allah dalam surat *al-Mu'awwidzatain* melalui kitab tafsir '*Alā Ṭarīq at-Tafsīr al-Bayānī* adalah dapat terhindar dari kejahatan seperti perasaan waswas, perbuatan dengki dan terhindar dari perbuatan sihir.

Selanjutnya, manfaat surat *al-Mu'awwidzatain* dapat menenteramkan jiwa manusia, dengan menghindari dan memohon perlindungan kepada Allah Swt dari kejahatan internal seperti waswas, dan kejahatan eksternal seperti kejahatan dengki dan perbuatan sihir.

B. Saran

Sebagai catatan terakhir pada penelitian ini, penulis hanya menekankan fokusnya pada permintaan perlindungan dalam surat *al-Mu'awwidzatain* dengan menggunakan tafsir '*Alā Ṭarīq at-Tafsīr al-Bayānī* karya Fāḍil Ṣalīḥ al-Sāmarā'i. maka penulis berharap bahwa di masa depan akan ada penelitian lain yang melanjutkan penelitian ini

dengan cakupan yang lebih mendalam lagi, sehingga penelitian ini dapat disempurnakan. Karena penulis sadar ilmu terus berkembang dengan seiringnya zaman, sehingga penelitian ini akan dibahas dengan lebih komprehensif.

Terakhir, penulis juga berharap agar penelitian ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan juga bagi pembaca secara umum. Penulis sadar bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, penulis ingin meminta maaf atas kekurangan yang mungkin tertulis dalam penelitian ini, baik dalam segi penulisan maupun pemahaman. *Wallāhu a'lam bi aṣḥ-Ṣhawāb.*

